

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Berdasar dari sumber website resmi Pemerintah Desa Panggungharjo, bahwa Desa Panggungharjo merupakan gabungan dari tiga kelurahan yakni Kelurahan Cabeyan, Kelurahan Prancak dan Kelurahan Krapyak. Keberadaan Desa Panggungharjo tidak bisa dipisahkan dari keberadaan "*Panggung Krapyak*" atau oleh masyarakat sekitar disebut sebagai "*Kandang Menjangan*", yang berada di Pedukuhan Krapyak Kulon Desa Panggungharjo. Sebagaimana diketahui bahwa Panggung Krapyak merupakan salah satu elemen dari 'sumbu imajiner' yang membelah Kota Yogyakarta, yaitu garis Gunung Merapi – Tugu Pal Putih – Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat – Panggung Krapyak dan Parangkusumo yang berada di pantai selatan.

Desa Panggungharjo dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Pemerintah Daerah Yogyakarta Nomor 148/D.Pem.D/OP tertanggal 23 September 1947 yang dengan keputusan dewan pemerintah tersebut pula, Hardjo Sumarto, diangkat sebagai Lurah Desa Panggungharjo yang pertama. Berdasarkan fakta dan bukti sejarah, Akar Budaya di desa Panggungharjo tumbuh dan berkembang berhubungan erat dan dipengaruhi oleh komunitas dan intervensi budaya yang berkembang pada masanya, yaitu :

1. Pada abad ke 9-10 Desa Panggunharjo adalah merupakan kawasan agraris, hal ini dibuktikan dengan adanya Situs Yoni Karang Gede di Pedukuhan Ngireng-Ireng, sehingga dari budaya agraris ini muncul budaya seperti : Gejok Lesung, Thek-thek/Kothek-an, Upacara Merti Dusun, Upacara Wiwitan, Tingkep Tandur, dan budaya-budaya lain yang sifatnya adalah merupakan pengormatan kepada alam yang telah menumbuhkan makanan sehingga bermanfaat bagi keberlangsungan kehidupan umat manusia.
2. Pada abad ke 16 di wilayah Krapyak Kulon dan Glugo adalah merupakan kawasan wisata berburu (Pangeran sedo Krapyak – 1910), sedangkan pada Abad ke 17 kawasan ini merupakan sebagai tempat olahraga memanah kijang/menjangan dan sebagai tempat pertahanan (Sultan HB I – Panggung Krapyak 1760). Budaya yang dibawa dari intervensi keberadaan Kraton Mataram sebagai pusat budaya sehingga menumbuhkan budaya adiluhung seperti : Panembromo, Karawitan, Mocopat, Wayang, Ketoprak, Kerajinan Tatah Sungging, Kerajinan Blangkon, Kerajinan Tenun Lurik, Batik, Industri Gamelan, Tari-tarian Klasik, dan lain-lain.
3. Pada tahun 1911 di wilayah Krapyak Kulon didirikan Pondok Pesantren Al Munawir, sehingga berkembang budaya seperti : Sholawatan, Dzibaan, Qosidah, Hadroh, Rodad, Marawis, dan juga budaya-budaya yang melekat pada kegiatan peribadatan

seperti : Syuran (peringatan 1 Muharram), Mauludan (peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW), Rejeban (peringatan Isro' Mi'roj), Ruwahan/Nyadran (mengirim doa untuk leluhur menjelang Bulan Ramadhan), Selikuran (Nuzulul Qur'an), dan lain-lain.

4. Sekitar tahun 1900-1930 berkembanglah budaya yang tumbuh dan berkembang karena adanya kebutuhan bersosialisasi dimasyarakat, sehingga berkembanglah bermacam-macam dolanan anak seperti : enggrang, gobak sodor, benthik, nekeran, umbul, ulur / layangan, wil-wo, dan lain-lain. Bahkan di kampung Pandes berkembang sebuah komunitas "Kampung Dolanan" yang memproduksi permainan anak tempo doeloe, seperti : othok - othok, kitiran, angkrek, keseran, wayang kertas, dan lain-lain
5. Pada Tahun 1980 di desa Panggunharjo yang merupakan wilayah sub-urban atau kawasan aglomerasi, mulai berkembang budaya modern perkotaan dan banyak mempengaruhi generasi muda, sehingga berkembanglah kesenian band, drumband, karnaval takbiran, tari-tarian Modern, campur sari, outbond, playstation / game rental, dan lain-lain.

B. Visi & Misi

1. Visi

“Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggungjawab untuk mewujudkan masyarakat Desa Panggunharjo yang demokratis, mandiri, dan sejahtera serta bekesadaran lingkungan”

Visi tidak hanya sekedar visi, namun visi Desa Panggunharjo memiliki makna yang bisa menyentuh berbagai aspek kehidupan bermasyarakat warganya. Makna yang terkandung dalam visi tersebut bahwa pemerintah desa Panggunharjo berkeinginan mewujudkan kehidupan mandiri dan berkesejahteraan dalam kehidupan yang demokratis dengan menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggung jawab. Makna dari masing-masing kata yang terdapat dalam visi tersebut adalah sebagai berikut

- a. Bersih* dalam arti pemerintahan dijalankan dengan dilandasi dengan niatan yang tulus ikhlas dan suci serta dilandasi dengan semangat pengabdian yang tinggi.
- b. Transparan* dalam arti setiap keputusan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat.
- c. Bertanggungjawab* dalam arti pemerintahan yang wajib menanggung segala sesuatunya dan menerima pembebanan sebagai akibat sikap tindak sendiri atau pihak

lain. Kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, dan diperkarakan.

- d. Demokratis* dalam arti bahwa adanya kebebasan berpendapat, berbeda pendapat dan menerima pendapat orang lain. Akan tetapi apabila sudah menjadi keputusan harus dilaksanakan bersama-sama dengan penuh rasa tanggungjawab.
- e. Mandiri* dalam arti bahwa kondisi atau keadaan masyarakat Panggunharjo yang dengan prakarsa dan potensi lokal mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.
- f. Sejahtera* dalam arti bahwa kebutuhan dasar masyarakat Desa Panggunharjo telah terpenuhi secara lahir dan batin. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman, juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- g. Berkesadaran lingkungan* dalam arti bahwa kelestarian lingkungan dijadikan sebagai ruh atas segala kegiatan pembangunan.

2. Misi

Misi pemerintah desa Panggunharjo yang juga merupakan pernyataan tentang tujuan operasional pemerintah desa yang

diwujudkan dalam kegiatan ataupun pelayanan dan merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.

Misi Desa Panggungharjo adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan yang profesional melalui peningkatan tata kelola pemerintahan desa yang responsif dan transparan ;
- b. Mewujudkan kehidupan sosial budaya yang dinamis dan damai ;
- c. Meningkatkan potensi dan daya dukung lingkungan untuk menciptakan peluang usaha ;
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan hijau yang partisipatif ;
- e. Meningkatkan dan memperluas kerjasama Pemerintah dan Non Pemerintah ;

Untuk mencapai dan mewujudkan misi tersebut, maka diperlukan adanya prinsip – prinsip yang bisa merealisasikan misi tersebut. Prinsip atau nilai – nilai tersebut adalah

1. *Partisipatif*(keterlibatan)

Setiap anggota masyarakat Panggungharjo mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam konteks pembangunan dengan prinsip dari, oleh dan untuk masyarakat. Oleh karenanya setiap proses pembangunan masyarakat harus dilibatkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengawasan sampai pada pemeliharaan.

2. *Transparan*(Keterbukaan)

Adanya sifat keterbukaan pemerintah desa Panggungharjo dengan batas-batas kewajaran dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat.

3. *Demokratis*

Masyarakat diberi kebebasan dalam mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain.

4. *Efektif* dan *Efisien*

Mengedepankan hasil yang optimal dengan pengorbanan yang relatif sedikit (biaya maupun waktu) sehingga berhasil guna dan berdaya guna

5. *Berbudaya*

Setiap gerak langkah pembangunan selaras dengan adat istiadat dan budaya yang berkembang di masyarakat, dengan demikian pelaksanaan pemerintahan desa senantiasa menjunjung tinggi budaya dan budi pekerti yang luhur.

C. Wilayah

Secara administratif desa Panggungharjo terdiri dari 14 Pedukuhan yang terbagi menjadi 118 RT yang mendiami wilayah seluas 560,966,5 Ha. Tabel berikut ini adalah nama dan luas pedukuhan yang berada di desa Panggungharjo.

No.	Nama Pedukuhan	Jumlah RT	Luas wilayah (Ha)	Presentase (%)
1.	Krapyak Wetan	12	26.045,0	4,93
2.	Krapyak Kulon	12	35.960,0	6,81
3.	Dongkelan	10	28.681,5	5,43
4.	Glugo	12	41.155,0	7,79
5.	Kweni	8	38.431,5	7,28
6.	Pelemsewu	10	47.685,0	9,03
7.	Sawit	5	50.340,5	9,53
8.	Pandes	6	30.206,0	5,72
9.	Glondong	8	58.767,5	11,13
10.	Jaranan	6	32.955,0	6,24
11.	Geneng	7	35.801,0	6,78
12.	Ngireng – ireng	7	29.050,0	5,50
13.	Cabeyan	8	37.061,0	7,02
14.	Garon	7	35.967,5	6,81
	TOTAL	118	560,966,5	100,0

Tabel Nama dan Luas Pedukuhan Se Desa Panggungharjo,

sumber : Buku Profil Desa Semester I Tahun 2016 Desa Panggungharjo

Desa Panggungharjo merupakan salah satu desa di Kabupaten Bantul yang secara langsung berbatasan dengan kota Yogyakarta, yang merupakan

ibu kota D.I. Yogyakarta. Secara lebih lengkap batas-batas desa Panggungharjo adalah sebagai berikut :

- a. **Sebelah utara** : Kelurahan dan Kecamatan Matrijeron Kota Yogyakarta
- b. **Sebelah timur** : Desa Bangunharjo, Kecamatan Sewon
- c. **Sebelah Selatan** : Desa Timbulharjo, Kecamatan Sewon
- d. **Sebelah Barat** : Desa Pendowoharjo Kecamatan Sewon dan Desa Tirtonirmolo Kecamatan Kasihan

Desa Panggungharjo merupakan desa yang berbatasan langsung dengan kawasan perkotaan. Kota Yogyakarta yang merupakan pusat pertumbuhan ekonomi provinsi DIY, menjadikan Desa Panggungharjo mempunyai potensi melebarkan potensi perekonomiannya sebagai kawasan aglomerasi perkotaan dengan pengaruh kedekatan wilayahnya dengan Kota Yogyakarta.

Melihat kawasan perkotaan, maka sebagian wilayah pertanian di desa Panggungharjo berdasarkan fakta di lapangan maka dalam bentuk prosentase 2 % per tahunnya penggunaan lahan pertanian dialih fungsikan diantaranya menjadi bisnis perumahan atau properti. Hal tersebut tidak disertamertakan begitu saja tanpa ada pengendalian yang serius. Pemerintah Desa Panggungharjo diharapkan untuk terus selalu memfilterisasi penanam penanam modal yang ingin melakukan investasi di Desa Panggungharjo. Jika tidak, maka ancaman serius akan timbul dengan berbagai permasalahan yang tidak mendukung tingkat kesejahteraan warga masyarakat Desa Panggungharjo. Karena perlu diketahui bersama, bahwa lahan

pertanian merupakan salah satu sumber mata pencaharian warga dan juga sebagai sumber pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat desa Panggunharjo.

Pembagian wilayah Desa Panggunharjo berdasarkan sifat atau karakteristiknya dibagi menjadi :

1. Kawasan Pertanian (Kring Selatan)

Peruntukan lahan untuk kegiatan pertanian meliputi Pedukuhan Garon, Cabeyan, Ngireng Ireng, Geneng dan Jaranan. Kawasan ini merupakan penyangga produksi padi untuk Desa Panggunharjo.

2. Kawasan Pusat Pemerintahan (Kring Tengah),

Dimana Balai Desa Panggunharjo berada dan merupakan pusat Pemerintahan Desa meliputi Pedukuhan Pelemsewu, Kweni, Sawit, Glondong dan Pedukuhan Pandes.

3. Kawasan Aglomerasi Perkotaan (Kring Utara)

Yang sering disebut kring utara (sebelah utara ring road) telah berkembang menjadi aglomerasi perkotaan yang disebabkan alih fungsi tanah persawahan ke pemukiman cukup tinggi meliputi Pedukuhan Krapyak Wetan, Krapyak Kulon, Dongkelan dan Pedukuhan Glugo.

D. Demografi

Berdasarkan data registrasi penduduk tahun 2015 jumlah penduduk Desa Panggunharjo sebanyak 27.444 jiwa yang terdiri dari

penduduk laki-laki 13.801 jiwa dan perempuan 13.643 jiwa. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2014, terjadi penambahan sebanyak jiwa atau mengalami pertumbuhan rata-rata 1,70% dari 26.983 jiwa. Pedukuhan dengan tingkat kepadatan tertinggi terjadi di kawasan aglomerasi perkotaan Yogyakarta (kring utara) yaitu Pedukuhan Krapyak Wetan, Krapyak Kulon, dan Dongkelan.

E. Prestasi

1. Juara I Nasional, Lomba desa tingkat nasional tahun 2014.
2. juara I Nasional, Lomba keterpaduan Posyandu - PAUD dan Bina Keluarga Balita (BKB) tingkat nasional tahun 2013
3. Juara I Kabupaten, Lomba UP2K PKK tingkat Kabupaten Bantul tahun 2013
4. Juara I Kabupaten, Lomba gugus PAUD tingkat Kabupaten Bantul tahun 2013
5. Juara I Kabupaten, Lomba HATINYA PKK tingkat Kabupaten Bantul tahun 2013
6. Juara I Kabupaten, Perlombaan petani berprestasi tingkat Kabupaten Bantul tahun 2014
7. Juara I Kabupaten, Lomba desa tingkat Kabupaten Bantul tahun 2014
8. Juara II Kabupaten, Lomba desa tingkat Kabupaten Bantul tahun 2013
9. Juara I Kecamatan, Lomba Satuan PAUD Sejenis (SPS) tingkat Kecamatan Sewon tahun 2013

10. Lima nominator penerima Eagle Award tahun 2014 untuk kampoeng dolanan

11. Proyek percontohan desa ramah anak tahun 2013 oleh BPPM DIY